

**PELANGGARAN KODE ETIK PADA PEMBERITAAN
MEDIA SOSIAL INTAGRAM**

(Studi Konflik Etnis Rohingya)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akademik Dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Strata -1 Program Studi Ilmu Komunikasi**



Oleh :

**LUQMAN YULIANTO
NBI : 1151401000**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SURABAYA
2018**

PELANGGARAN KODE ETIK PADA PEMBERITAAN MEDIA SOSIAL INTAGRAM

(Studi Konflik Etnis Rohingya)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akademik Dan Memenuhi Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Strata -1 Program Studi Ilmu Komunikasi



Oleh :

LUQMAN YULIANTO

NBI : 1151401000

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SURABAYA**

2018

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA

: LUQMAN YULIANTO

NBI

: 1151401000

JUDUL SKRIPSI

: PELANGGARAN KODE ETIK PADA PEMBERITAAN
MEDIA SOSIAL INTAGRAM (Studi Konflik Etnis
Rohingnya)

Surabaya, 5 Agustus 2018

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Disetujui
Dosen Pembimbing

Dr. Endro Tjahjono, MM

Dr. Achluddin Ibnu Rochim, SH. M.Si

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan didepan Sidang Dewan Pengaji Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana pada Tanggal :

Dewan Pengaji

1. Dr. Achluddin Ibnu Rochim, SH. M.Si
Ketua

(

2. Drs. H.M. Kendry Widiyanto, M.Si
Anggota

(

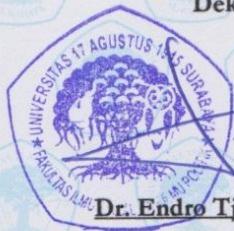
3. Drs. D. Jupriono, M.Si
Anggota

(

Mengesahkan

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Dekan,



Dr. Endro Tjahjono, MM

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luqman Yulianto

NPM : 1151401000

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Alamat : Dsn. Tempuran RT 01, RW 01, Tarik, Sidoarjo

Judul Skripsi : Pelanggaran Kode Etik Pada Pemberitaan Media Sosial
Instagram (Studi Konflik Etnis Rohingya)

Menyatakan:

1. Bawa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri dan atas bimbingan dari dosen pembimbing, bukan hasil plagiat dari karya ilmiah orang lain yang telah dipublikasikan dan/atau karya ilmiah orang lain yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik tertentu.
2. Bawa jika saya mengambil, mengutip atau menulis sebagian dari karya ilmiah orang lain tersebut akan mencantumkan sumber dan mencantumkan dalam Daftar Pustaka.
3. Apabila di kemudian hari ternyata Skripsi saya terbukti sebagian atau seluruhnya sebagai plagiat plagiat dari karya ilmiah orang lain tanpa menyebutkan sumbernya dan tidak mencantumkannya dalam Daftar Pustaka, maka saya bersedia menerima sanksi terberat pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya.

Surabaya, 05 Agustus

2018



(Luqman Yulianto)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa:

Nama : Lugman Yulianto
Nomor Mahasiswa : 1151401000

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :
Pelanggaran Kode Etik pada Pemberitaan Media Sosial Instagram (Studi Konflik Etnis Dohingnya)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada).

Dengan demikian saya memberikan kepada Badan Perpustakaan UNTAG Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengekolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya
Pada tanggal : 5. November 2018
Yang menyatakan



(.....Lugman Yulianto.....)

MOTTO

“Rasa Takut Terhadap Manusia Jangan Sampai Menghalangi Kamu Untuk
Menyatakan Apa Yang Sebenarnya Jika Memang Benar Kamu Melihatnya,
Menyaksikan Atau Mendengarnya”. (HR. Ahmad)

ABSTRAK

Media massa memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarluaskan informasi, berita, dan pengetahuan kepada masyarakat. Media sosial merupakan media baru yang sekarang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Instagram merupakan salah satu dari banyaknya media sosial yang ada. Media sosial sekarang ini sudah beralih fungsi dimana fungsi utamanya adalah untuk berkomunikasi, beralih fungsi yang digunakan untuk tempat mengungkapkan marah, berkata benci (*hate speech*), *cyber bullying*, *Cybercrime* bahkan sampai masalah SARA. Tidak banyak juga dalam kasus-kasus lain kepada pengguna media sosial Instagram yang melanggar kode etik dan melanggar Undang-Undang ITE ini. Tidak banyak juga sampai burujung pada masalah hukum. Oleh karena itu untuk mencegah dampak negatif itu seharusnya pengguna media sosial Instagram memahami dan melaksanakan etika-moral dalam berkomunikasi. Dari masalah ini peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pelanggaran Etika Pemberitaan Media Sosial Instagram (Koflik Etnis Rohingya). Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dimana peneliti mengumpulkan data sekunder karena peneliti tidak bisa mengetahui data langsung dari sumber pertama. Dimana data ini berupa tujuh foto yang di analisis dengan menggunakan teori utilitarisme, kode etik (policy Instagram), Undang-Undang ITE. Dari hasil yang diperoleh pada penelitian ini, pengguna melanggar policy Instagram dan kode etik mempunyai konten sadisme dan kekerasan. Adapun policy Instagram, dan undang-undang ITE ini sesuai dengan prinsip Utilitarisme yaitu menghasilkan kelebihan akibat-akibat baik yang sebesar-besarnya terhadap akibat-akibat buruk. Akibat daripada teori utilitarisme ini membuat ketidakadilan terhadap pengguna media sosial Instagram yang lainnya.

Kata kunci: Instagram, Etika, UU ITE, Kode Etik, Etnis Rohingya

ABSTRACT

Mass media has a very important role in disseminating information, news, and knowledge to the public. Social media is a new medium that is now the most widely used by the public. Instagram is one of the many social media available. Social media has now switched functions where the main function is to communicate, switch functions that are used to express anger, say hate (hate speech), cyber bullying, Cybercrime even to the problem of racial intolerance. There are not many other cases in Instagram social media users who violate the code of ethics and violate the ITE Law. There is not much to the point of legal problems. Therefore, to prevent the negative impact, Instagram social media users should understand and implement the ethics of communication. From this problem the researcher aims to find out how the Ethical Violations of Instagram Social Media News (Rohingnya Ethnic Koflik). This research is descriptive with a qualitative approach. Where researchers collect secondary data because researchers cannot find data directly from the first source. Where this data is in the form of seven photos analyzed using theory of utilizationism, code of ethics (policy Instagram), Law on ITE. From the results obtained in this study, users violated Instagram policies and the code of ethics has sadism and violence content. As for Instagram policy, and this ITE law is in accordance with the principle of Utilitarianism, which is to produce the greatest possible consequences for the worst consequences. The effect of this theory of utilitarianism makes injustice to other Instagram social media users.

Keywords: *Instagram, Ethics, ITE Law, Code of Ethics, Rohingya Ethnicity*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji kepada Allah SWT atas limpahan karunia-Nya serta shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikut beliau, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul **PELANGGARAN KODE ETIK MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (Studi Konflik Etnis Rohingya)** yang telah diselesaikan oleh penulis sebagai mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, jurusan S-1 Ilmu Komunikasi.

Skripsi ini tentunya tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda yang kusayangi Siti Aisyah, dan Ayahanda tercinta Samai, yang telah mencerahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan dunia dan akhirat.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Bapak Dr. Achluddin Ibnu Rochim, SH. M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Lukman Hakim, S.Fil., M.Phil selaku Pembimbing II yang telah membantu penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Mulyanto Nugroho, MM.,CMA.,CPAI selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Dr. Endro Tjahjono, MM selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. A.A.I Prihandari Satvikadewi, M.Med. Kom selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Para dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan seluruh civitas akademik dan segenap bapak ibu TU.
5. Guru-guru yang membimbing saya sehingga seperti saat ini, yaitu: SDN Tarik 02, SMPN 02 Tarik, SMK YPM Taman, Guru ngaji Madin Ar-Ridho, dan Guru Ponpes An-Nidhomiyah.

6. Kakak-kakak saya Roni, Sulton, Efik, dan Imam.
7. Sahabat seperjuangan penggarapan skripsi bersama Deny, Affan, Bagas, elka, Nasikin, Andi, Wily, Bagus AK, Rinda , Dilla, Yunda dan lain-lain yang tidak mampu aku sebut satu persatu.
8. Sahabat Alm. Udman Felani yang sudah memberi pelajaran dan membuka wawasan untuk pertama kalinya tentang apa itu Filsafat.
9. Kawan – kawan UKM Graha Sinema Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, UKM Kerohanian Islam Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dan sahabat-sahabati PMII Komisariat UNTAG SURABAYA yang telah memberi kesempatan untuk mengenal dunia organisasi baik di dalam kampus maupun di luar kampus.
10. Teman-teman kampung Boy, Rozi, Hamas, Riyan, Adim, Eka, Avan, Evi, Nanda, dan Lilik
11. Bapak dan anaknya yang bernama Reno, telah menemukan berkas-berkas skripsi penting saya.
12. Siapapun yang saya belum bisa saya sebutkan satu persatu mohon maaf yang sebesar – sebesarnya.

Sebagai rasa ungkapan rasa terima kasih yang sangat dalam – dalamnya penulis hanya dapat berdo'a segala dukungan, perhatian, bantuan, serta semangatnya yang diberikan kepada penulis mendapatkan kelancaran semua urusannya serta balasan yang amat baik dari Allah SWT.

Segala kekurangan akan selalu melekat dalam diri manusia yang diciptakan Allah SWT dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Kritik dan saran akan dibutuhkan oleh penulis guna untuk memperbaiki skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat hingga akhir zaman datang amin.

Surabaya, 5 Agustus 2018

(Luqman Yulianto)

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |

BAB I (PENDAHULUAN)

| | |
|---------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Fokus Penelitian | 7 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 8 |

BAB II (TINJAUAN PUSTAKA)

| | |
|--|----|
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 9 |
| 2.2 Teori Etika | 10 |
| 2.3 Etnis Rohingya | 13 |
| 2.3.1 Sejarah Singkat Etnis Rohingya | 13 |
| 2.3.2 Konflik Etnis Rohingya dan Etnis Rakhine | 15 |
| 2.4 Pengertian Komunikasi | 18 |
| 2.5 Pesan | 19 |
| 2.6 Komunikasi Massa | 20 |
| 2.6.1 Pengertian Komunikasi Massa | 20 |
| 2.6.2 Karakteristik Komunikasi Massa | 21 |
| 2.6.3 Efek Komunikasi Massa | 22 |
| 2.7 Kekerasan dan Sadisme | 22 |

| | |
|---|----|
| 2.8 Jurnalistik | 24 |
| 2.8.1 Pengertian Jurnalistik | 24 |
| 2.8.2 Teori Jurnalistik | 25 |
| 2.8.3 Fungsi Jurnalistik | 26 |
| 2.8.4 Kode Etik Jurnalistik..... | 27 |
| 2.9 Berita | 31 |
| 2.9.1 Pengertian Berita | 31 |
| 2.9.2 Unsur Berita | 31 |
| 2.9.3 Nilai Berita | 31 |
| 2.10 Media Sosial | 32 |
| 2.10.1 Pengertian Media Sosial | 32 |
| 2.10.2 Karakteristik Media Sosial | 33 |
| 2.10.3 Jenis Media Sosial | 34 |
| 2.10.4 Instagram Sebagai Media Sosial | 35 |
| 2.10.5 Fitur Instagram | 36 |
| 2.10.6 <i>Policy</i> Instagram | 39 |
| 2.11 Undang-Undang ITE | 41 |
| 2.12 Kerangka Dasar Pemikiran | 51 |

BAB III (METODE PENELITIAN)

| | |
|-----------------------------------|----|
| 3.1 Tipe Penelitian | 53 |
| 3.2 Metode Penelitian | 54 |
| 3.3 Unit dan Level Analisis | 55 |
| 3.4 Peran Peneliti | 55 |
| 3.5 Sumber Data | 56 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | 57 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 57 |
| 3.8 Keabsahan Data | 58 |

BAB IV PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Deskripsi Objek | 61 |
| 4.1.1 Sejarah Instagram | 61 |
| 4.2 Penyajian Data | 64 |
| 4.3 Analisis | 69 |
| 4.3.1 Analisis Utilitarisme | 69 |
| 4.3.2 Analisis <i>Policy</i> Instagram | 71 |

| | |
|--|----|
| 4.3.3 Analisis Undang-Undang ITE | 73 |
|--|----|

BAB V (KESIMPULAN DAN SARAN)

| | |
|----------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan | 75 |
| 5.3 Saran | 76 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Peta Etnis Rakhine | 13 |
| Gambar 2.2 | Sangsi dari <i>Policy Instagram</i> | 39 |
| Gambar 2.3 | Kerangka Berfikir | 52 |
| Gambar 4.1 | Kevin Systrom dan Mike Krieger, pencipta Instagram | 61 |
| Gambar 4.2 | Foto satu | 65 |
| Gambar 4.3 | Foto dua | 66 |
| Gambar 4.4 | Foto tiga | 66 |
| Gambar 4.5 | Foto empat | 67 |
| Gambar 4.6 | Foto lima | 67 |
| Gambar 4.7 | Foto enam | 68 |
| Gambar 4.8 | Foto tujuh | 68 |